

TUGAS MATA KULIAH METODE PENELITIAN KUANTITATIF - TM 3
PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
KELOMPOK 7

NAMA KELOMPOK :

- | | |
|-----------------------------|--------------|
| 1. Indah Lestari | 071911633007 |
| 2. Aisyah Audira Ilmi | 071911633017 |
| 3. Ramadhanty Armelia Putri | 071911633024 |
| 4. Devana Fernanda Melinia | 071911633029 |
| 5. Aviv Danurwindo | 071911633085 |

JUDUL

Pemanfaatan *Google Drive* Sebagai Tempat Penyimpanan Arsip Pribadi Bagi Mahasiswa Universitas Airlangga Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan 2019.

LATAR BELAKANG MASALAH

Di era digital ini, teknologi berkembang pesat diikuti dengan penemuan-penemuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan teknologi ini merupakan fenomena yang tak terhindarkan dan manusia sendiri tidak lepas dari teknologi karena dapat memudahkan manusia dalam menjalankan aktivitasnya. Salah satu temuan dari bidang teknologi ini adalah Google. Google merupakan mesin pencarian informasi dan komunikasi terbesar di dunia yang menggunakan jaringan internet. Google didirikan sejak tahun 1995, namun diresmikan pada tanggal 4 September 1998. Google juga memiliki banyak produk yang bermanfaat dan banyak digunakan oleh hampir seluruh pengguna di berbagai belahan dunia seperti Google Maps, Gmail, Google Docs, Google Chrome, Google Drive, dan banyak produk lainnya.

Beberapa produk diatas memiliki kegunaannya yang berbeda-beda. Produk pertama yaitu Google Maps, merupakan sebuah layanan pemetaan web yang menggunakan peta globe secara virtual. Produk ini dapat memperlihatkan tempat-

tempat terpencil yang belum kita ketahui yang ada di dalam dunia ini. Selain itu, produk ini bisa digunakan sebagai navigasi disaat kita tidak mengetahui arah jalan. Produk kedua yaitu Gmail, merupakan sebuah layanan email online gratis yang disediakan oleh Google. Selain bisa mengirim surel, Gmail memiliki fungsi lain seperti panggilan, obrolan video, dan SMS. Produk ketiga yaitu Google Docs, adalah layanan dari Google untuk membuat, mengedit, dan berbagi dokumen Office yakni Excel, Word, Form, PowerPoint, dan lain sebagainya. Google Docs ini bisa digunakan bagi pelajar yang ingin mengerjakan tugas bersama namun berada di tempat yang berbeda. Dengan cara sharing mereka dapat mengerjakan tugas dimanapun dan kapanpun. Agar Google Docs dapat diakses, kita harus memiliki Akun Google terlebih dahulu. Produk keempat yaitu Google Chrome, adalah peramban web lintas platform yang menyediakan akses cepat. Google Chrome telah banyak digunakan oleh semua pengguna karena penggunaannya yang rendah dan tidak memakan banyak memori dan mudah digunakan. Produk kelima yaitu Google Play, merupakan sebuah layanan distribusi digital yang memungkinkan pengguna untuk menelusuri dan mengunduh aplikasi khusus untuk perangkat Android. Fungsinya sebagai toko aplikasi yang hanya bisa diunduh melalui perangkat android. Jika aplikasi dan game yang tidak ada untuk Android juga dapat diakses melalui browser Google (Google Chrome). Produk keenam Google Drive, merupakan sebuah layanan penyimpanan awan yang dapat menyimpan file, foto dan video. Tidak hanya itu file yang ada di Google Docs pun dapat diunggah dan tersimpan secara otomatis dalam layanan ini. Jenis file yang dapat diunggah pada layanan ini yaitu .rar, .zip, .exe, .flv, dan lain sebagainya.

Menurut Cloud, *google drive* adalah sebuah layanan dari Google yang dikembangkan dan diperkenalkan pada tanggal 24 april 2012 dimana berfungsi sebagai tempat penyimpanan data berbasis internet. Layanan ini dibuat guna memudahkan manusia dalam mengakses dan menyimpan data kapanpun, dimanapun dengan mudah. *Google Drive* adalah layanan komputasi berbasis awan yang digunakan untuk membuat, menyimpan, dan berbagi file. Berbagai file yang dimaksud disini antara lain mulai dari file arsip, gambar, audio, kode, video, teks, adobe, microsoft, apple. *Google Drive* memiliki kapasitas penyimpanan yang

lumayan banyak yaitu sebesar 15 GB (*Gigabyte*). Kita dapat mengakses *Google Drive* dimana saja dan kapan saja selama ada koneksi internet, dan *Google Drive* dapat digunakan diberbagai alat komunikasi seperti laptop, handphone, dan tablet.

Keuntungan pertama yang bisa kita dapatkan dari penggunaan media *Google Drive* yaitu memiliki kapasitas penyimpanan yang lumayan besar. Google hanya memberikan 15GB (*Gigabyte*) ke setiap pengguna *Google Drive*, tetapi sekarang banyak penjual online yang menawarkan jasa pembuatan akun *Google Drive* dengan kapasitas penyimpanan unlimited. Namun demikian, dengan penyimpanan 15 GB sudah cukup banyak untuk menyimpan berbagai *file*. Keuntungan kedua media ini yaitu penyimpanannya berbentuk secara virtual. Dengan *upload* dokumen pribadi yang sangat penting ke *Google Drive* maka kita sudah melakukan antisipasi *back up* data. Dengan begitu semua informasi telah disimpan didalam suatu penyimpanan cadangan yang dapat diakses kembali dari berbagai perangkat. Keuntungan ketiga *Google Drive* yaitu dapat membuka berbagai jenis *file*, bahkan ketika perangkat lunak tersebut tidak dipasangkan atau diinstal pada perangkat yang sedang digunakan. Dan terakhir, keempat yaitu *Secure Sharing*. Pengguna *Google Drive* dapat berbagi atau membagikan filenya dengan pengguna lain, dengan begitu *Google Drive* dapat difungsikan sebagai *virtual harddisk* dan hanya pemilik akun yang dapat mengakses kontennya dan aktivitas orang lain hanya bisa dibatasi dengan melihat dan mendownload atau biasanya hanya bisa melihat file saja.

Dalam kehidupan manusia tidak luput dari kegiatan penciptaan hingga pelestarian arsip. Mulai dari kehidupan terkecil yaitu lingkungan keluarga hingga lingkungan yang lebih luas seperti lingkungan negara, arsip selalu ada didalamnya. Menurut Undang-Undang (UU) Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Arsip sendiri tentu memiliki peranan dalam menunjang kehidupan

masyarakat dengan nilai gunanya. Dalam hal ini, arsip pribadi yang dimiliki oleh masyarakat juga memiliki nilai guna masing-masing dalam menunjang kehidupan masyarakat. Arsip Pribadi merupakan surat-surat berharga yang dijadikan sebuah bukti konkrit terjadinya peristiwa yang dialami oleh seorang individu. Salah satu arsip pribadi yang dimiliki masyarakat yaitu kartu keluarga, akte kelahiran, sertifikat tanah dan bangunan, ijazah, foto, video, rekaman audio dan dokumen-dokumen yang digunakan untuk kehidupan sehari-hari.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini berdampak besar pada sumber daya arsip. Begitu pula dengan media penyimpanan data yang saat ini juga telah memasuki era digital yang baru. Jika dahulu arsip bermedia cetak/kertas, sekarang bermigrasi menjadi arsip yang medianya tersaji dalam bentuk media elektronik seperti: kaset, video elektrik, CD, DVD, *flashdisk*, *harddisk*, dan media - media portable lainnya sehingga bisa dibawa kemana-mana. Saat ini banyak mahasiswa yang memanfaatkan media elektronik dalam mengelola dokumen atau arsip pribadi yang dimilikinya. Mahasiswa memiliki banyak arsip yang berkaitan dengan kegiatan perkuliahan seperti materi perkuliahan, *e-book*, makalah dan tugas-tugas perkuliahan lainnya. Tujuan mahasiswa mengarsipkan file-file tersebut adalah untuk mempermudah pencarian kembali setiap saat ketika dibutuhkan. Namun dalam pengarsipan file tersebut tentu tidak lepas dari resiko yang ada, dan kemungkinan resiko tersebut cukup besar hanya karena kurangnya keefektifan dan keefisienan dalam penyimpanan file. Resiko kerusakan tersebut mulai dari perangkat yang digunakan yaitu bisa komputer, laptop, hingga netbook. Diantaranya rusak, hilang bahkan bisa dari virus yang terbawa dari file yang tersedia dalam perangkat tersebut. Selain resiko juga terdapat kerugian lain yaitu ketidakefektifan tempat yang mana arsip-arsip hanya disimpan dalam satu perangkat tersebut tidak bisa digunakan melalui perangkat atau media lain, maka dari itu dikatakan kurang efektif dan kurang efisien. Dengan demikian, telah berkembang teknologi dalam media penyimpanan arsip atau data secara online yang dikenal dengan nama *Cloud Storage*.

Pada dasarnya teknologi *Cloud Storage* merupakan pengembangan dari sistem *Cloud Computing* atau bisa disebut Komputasi Awan dengan menggunakan

server yang telah dioptimasi dengan sistem penyimpanan membentuk banyak tempat penyimpanan data dalam jaringan internet. Data yang tersimpan pada virtual server tersebut akan tetap ada dalam server pusat dan bila data tersebut dibutuhkan kembali, maka pengguna hanya mencari kembali dengan mudah dan akan tersimpan otomatis dalam perangkat pengguna. Perkembangan sistem yang melandasi Cloud Storage mulai diperkenalkan pada tahun 2000 oleh perusahaan E-Commerce yaitu Amazon. Amazon menjadi salah satu pelopor penggunaan sistem Cloud Storage yang digunakan sebagai akses dari semua layanan e-commerce miliknya yang masuk pada layanan Amazon Web Series. Beberapa waktu kemudian perkembangan sistem komputasi awan semakin berkembang dengan pesat, seperti salah satu layanan yang diciptakan oleh Google yaitu Google Drive. Di zaman teknologi yang sudah berkembang dengan pesat seperti ini, banyak sekali penyedia jasa Cloud Storage yang bisa dijadikan pilihan untuk menyimpan data. Beberapa diantaranya layanan tersebut gratis dan dapat digunakan oleh siapa saja dan ada sebagian beberapa layanan yang diharuskan membayar, dan biasanya dikhususkan untuk melayani kebutuhan penyimpanan data IT dari perusahaan atau korporasi besar.

Penggunaan google drive di kalangan mahasiswa masih terbilang cukup rendah, karena masih banyak mahasiswa yang menyimpan arsip pribadi mereka di *smartphone*, laptop, *flashdisk*, *harddisk*, dan alat penyimpan lainnya. Banyak masalah yang timbul dikalangan mahasiswa yaitu menyimpan file tanpa memiliki cadangan (*back up*). Ini sering terjadi karena mahasiswa sering meremehkan hal ini. Oleh karena itu, jika saat terjadi hal yang tidak diinginkan mereka tidak memiliki cadangan file ketika ingin menggunakannya kembali. Yang kedua yaitu terbatasnya kapasitas. Pada masalah ini biasanya orang akan kesulitan juga kapasitas yang dimiliki telah habis maka akan susah juga untuk mencari dan membuka kembali file yang sudah lama. Yang ketiga yaitu file yang hilang atau rusak akibat alat penyimpanan terkena virus. Ketika seseorang ingin membuka kembali file itu dan saat dicari file tersebut rusak atau hilang karena perangkat yang digunakan telah terkena virus. Yang keempat yaitu file yang hilang karena kebobolan. Perangkat yang tidak memiliki kerahasiaan yang kuat akan mudah

dibobol (*hack*) oleh *hacker*, maka dari itu kita seharusnya bisa memilih data yang penting dan disimpan pada perangkat atau alat penyimpanan yang aman, dan data yang tidak terlalu penting akan disimpan pada perangkat atau alat penyimpanan yang biasa saja namun tetap bisa menjaga kerahasiaannya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan *Google Drive* Sebagai Tempat Penyimpanan Arsip Pribadi Bagi Mahasiswa Universitas Airlangga Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan 2019”.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi dasar pemikiran penulis untuk merumuskan masalah, yaitu :

1. Bagaimana pemanfaatan google drive sebagai tempat penyimpanan arsip pribadi bagi mahasiswa universitas airlangga program studi ilmu informasi dan perpustakaan angkatan 2019 ?
2. Apa saja kekurangan dalam penggunaan google drive sebagai tempat penyimpanan arsip pribadi bagi mahasiswa universitas airlangga program studi ilmu informasi dan perpustakaan angkatan 2019 ?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala dalam penggunaan google drive sebagai tempat penyimpanan arsip pribadi bagi mahasiswa universitas airlangga program studi ilmu informasi dan perpustakaan angkatan 2019 ?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan diantaranya :

1. Mengetahui pemanfaatan google drive sebagai tempat penyimpanan arsip pribadi bagi mahasiswa universitas airlangga program studi ilmu informasi dan perpustakaan angkatan 2019.
2. Mengetahui kekurangan dalam penggunaan google drive sebagai tempat penyimpanan arsip pribadi bagi mahasiswa universitas airlangga program studi ilmu informasi dan perpustakaan angkatan 2019.

3. Mengetahui solusi untuk mengatasi kendala dalam penggunaan google drive sebagai tempat penyimpanan arsip pribadi bagi mahasiswa universitas airangga program studi ilmu informasi dan perpustakaan angkatan 2019.

MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara akademis dan praktis dengan penjabaran sebagai berikut :

- **Manfaat Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangsih terhadap bidang studi ilmu Informasi dan Perpustakaan, mengenai pemanfaatan platform penyimpanan online khususnya pada google drive dan kaitannya dengan arsip data pribadi mahasiswa.

- **Manfaat Praktis**

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini mampu memberikan pengetahuan kepada kalangan pelajar terutama mahasiswa mengenai pemanfaatan google drive sebagai arsip pribadi, dimana hal ini sangat dibutuhkan dalam dunia perkuliahan mengingat file seorang mahasiswa yang tidak sedikit. Dapat dijadikan sebagai acuan utama dalam memilih tempat pengarsipan data pribadi tanpa merasa khawatir akan kerusakan maupun kehilangan file. Selain itu kalangan pelajar terutama mahasiswa juga dapat memanfaatkan, mengimplementasikan, serta mengelola platform penyimpanan online ini dengan baik dan benar supaya mudah dalam kegiatan penemuan kembali informasi.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini mampu memotivasi masyarakat untuk lebih menyadari akan kecanggihan teknologi terutama pada pemanfaatan platform penyimpanan online arsip pribadi yaitu google drive. Masyarakat juga mampu memanfaatkan platform ini dengan benar untuk menyimpan data-data yang sekiranya penting baik dalam jumlah, bentuk, kapasitas tiap file

yang sedikit maupun banyak dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu juga masyarakat bisa mensosialisasikan atau menyebarluaskan serta menerapkan hal ini terutama pada unit terkecil yaitu keluarga dalam kegiatan pengarsipan data pribadi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan untuk pengetahuan mengenai pemanfaatan platform penyimpanan online google drive. Dapat menjadi referensi tambahan mengenai hubungan antara platform penyimpanan online google drive dengan pengarsipan data pribadi. Mampu mengingatkan dan memberikan informasi lebih baik akan pentingnya cadangan dalam penyimpanan file.

REFERENSI

Ni'matusSholihah, A. Google Drive for Storing Archives: Mengoptimalisasi Penggunaan Google Drive sebagai Tempat Penyimpanan Arsip bagi Pelajar. Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan, 9 (1), 11-22.

<https://guruakuntansi.co.id/sejarah-google/>

<https://www.maxmanroe.com/cloud-storage-teknologi-penyimpanan-digital.html> (diakses 4 oktober 2020)